

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Mengacu pada tema penelitian, maka penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif komparatif.

Menurut Sugiyono (2016 : 1) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Pengertian penelitian komparatif menurut Nazir (2014 : 46), penelitian komparatif adalah sejenis penelitian deskriptif yang ingin menjawab secara mendasar tentang sebab akibat, dengan menganalisis faktor-faktor penyebab terjadinya ataupun munculnya suatu fenomena tertentu.

3.2 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

- *Non Performing Financing* atau pembiayaan bermasalah adalah pembiayaan yang memiliki kriteria pembiayaan kurang lancar, pembiayaan diragukan dan pembiayaan macet.

Rumus Perhitungan *NPF/Non Perfroming Financing* adalah

$$NPF = \frac{\text{pembiayaan bermasalah (KL, D, M)}}{\text{Total Pembiayaan}} \times 100\%$$

- Pembiayaan Murabahah

Transaksi jual beli dimana jumlah keuntungannya harus disebutkan. Dimana bank bertindak sebagai penjual, sementara nasabah sebagai pembeli.

o Pengakuan dan Pengukuran aset murabahah

1. Pada saat perolehan, aset murabahah diakui sebagai persediaan sebesar biaya perolehan.
2. Pengukuran aset murabahah setelah tanggal perolehan adalah
 - a. Murabahah pesanan mengikat, aset murabahah dinilai sebesar biaya perolehan.
 - b. Murabahah tanpa pesanan atau murabahah pesanan tidak mengikat, aset murabahah dinilai berdasarkan biaya perolehan atau nilai bersih yang dapat direalisasi, mana yang lebih rendah.

o Pengakuan dan Pengukuran Diskon Pembelian Aset Murabahah

- a. Jika terjadi sebelum akad murabahah, diskon pembelian akan diakui sebagai pengurang biaya perolehan aset murabahah.
- b. Jika terjadi setelah akad murabahah dan sesuai akad yang disepakati menjadi hak pembeli diskon pembelian diakui sebagai kewajiban kepada pembeli.

o Pengukuran Piutang Murabahah

Piutang murabahah diakui sebesar biaya perolehan ditambah dengan keuntungan yang disepakati.

o Pengukuran Keuntungan Murabahah

- % keuntungan = $\text{Margin} / \text{Biaya Perolehan Aset Murabahah}$
- Keuntungan Murabahah = % keuntungan x Piutang yang berhasil ditagih
- Pengukuran Potongan Pelunasan Piutang Murabahah
 - Potongan pelunasan piutang murabahah yang diberikan kepada pembeli yang melunasi tepat waktu atau lebih cepat dari waktu yang disepakati diakui sebagai pengurang keuntungan murabahah.
- Pengukuran Denda
 - Denda dikenakan jika pembeli lalai dalam melakukan kewajibannya sesuai dengan akad, dan denda yang diterima sebagai bagian dana kebajikan.
- Pengukuran Uang Muka
 - a. Uang muka diakui sebagai uang muka pembelian sebesar jumlah yang diterima.
 - b. Pada saat barang jadi dibeli oleh pembeli maka uang muka diakui sebagai pembayaran piutang.
 - c. Jika barang batal dibeli oleh pembeli maka uang dikembalikan kepada pembeli setelah diperhitungkan dengan biaya-biaya yang telah dikeluarkan penjual.
- Pembiayaan Mudharabah

Kerjasama antara 2 atau lebih pihak dimana pemilik modal mempercayakan sejumlah modal kepada pengelola dengan suatu perjanjian pembagian keuntungan.

- Pengukuran Investasi Mudharabah
 - a. Investasi mudharabah dalam bentuk kas diukur sebesar jumlah yang dibayarkan.
 - b. Investasi mudharabah dalam bentuk non kas diukur sebesar nilai wajar aset nonkas pada saat penyerahan.
- Pembiayaan Musyarakah

Bentuk usaha yang melibatkan 2 pihak atau lebih dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan ketentuan bahwa keuntungan dibagi berdasarkan kesepakatan dan kerugian berdasarkan kontribusi dana.

3.3 Obyek Penelitian

Obyek dalam penelitian ini adalah 5 Bank Umum Syariah di Indonesia. 5 bank tersebut adalah Bank Syariah Mandiri, Bank Muamalat, BRI Syariah, BNI Syariah, Bank Mega Syariah, dan dengan menggunakan laporan keuangan dari 5 bank tersebut dari tahun 2012-2017. Obyek penelitian ini dilakukan di 5 bank tersebut karena dalam beberapa artikel menyebutkan bahwa ke-5 bank tersebut merupakan 5 peringkat terbaik bank syariah di Indonesia tahun 2017, dimana bank ini terbukti telah memberikan pelayanan dan produk terbaik kepada masyarakat. Untuk penggunaan laporan keuangan dari tahun 2012-2017 itu karena dengan hal tersebut kita bisa mengetahui tingkat perkembangan *Non Performing Financing* dalam jangka waktu 6 tahun itu. Sehingga kita bisa mengetahui apakah tingkat *Non Performing Financing*nya masih dibawah 5% atau melebihi dari 5%.

3.4 Jenis dan Sumber Data

3.4.1 Jenis Data

Jenis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah berikut ini :

1. Data Kualitatif merupakan jenis data yang sifatnya tertulis atau lisan dalam rangkaian kata-kata atau kalimat.
2. Data Kuantitatif merupakan jenis data yang sifatnya dapat dihitung matematis (berupa angka-angka).

3.4.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan untuk penelitian ini adalah sumber data sekunder. Sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.

3.5 Metode Pengumpulan Data

Metode teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi. Menurut Sugiyono (2016 : 82) Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.

Teknik pengumpulan data ini tidak ditujukan secara langsung kepada objek penelitiannya. Dokumen yang diteliti dapat berbagai macam, bisa berupa sumber bacaan, buku, surat, laporan, catatan kasus dan dokumen lainnya. Dokumen dapat dibedakan menjadi

- Dokumen primer : dokumen yang ditulis oleh orang yang mengalami peristiwa, contohnya : autobiografi.
- Dokumen sekunder : peristiwa yang dilaporkan pada orang lain.

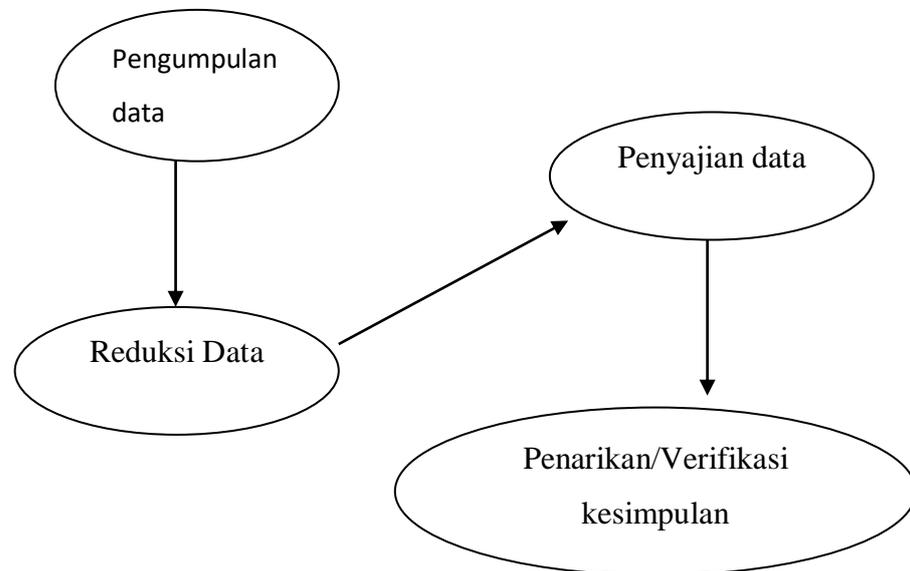
Penggunaan teknik pengumpulan data ini biasa dilakukan bila objek penelitiannya sulit dijangkau. Dan keuntungan dari teknik pengambilan data ini adalah bisa melihat data dari masa lalu dan memungkinkan mengambil sampel yang lebih besar.

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis data menurut Miles dan Huberman (1984) dalam (Sugiyono 2016) dimana ada tiga macam kegiatan dalam analisis data kualitatif.

Ketiga tahap tersebut dapat digambarkan dalam gambar berikut :



Gambar 3.6 Komponen Analisis Data : Model Interaktif

1. Reduksi data, mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dengan demikian akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti .
2. Penyajian data, (*data display*), penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar katagori, flowchart dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplaykan data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi.
3. Verification/penarikan kesimpulan, merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada.